

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian keperawatan pada pasien ini ditemukan data pasien mengatakan belum bisa menyusui bayinya dengan benar, karena belum mengerti posisi yang benar. Pasien tampak belum bisa memposisikan bayinya dengan benar, pasien tampak khawatir dengan bayinya, bayi tampak menangis saat disusui, bayi tampak tidak mampu melekat pada payudara ibu.

2. Diagnosis keperawatan

Dari hasil pengkajian yang dirumuskan diagnosis keperawatan yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan/atau metode menyusui dan dibuktikan dengan pasien mengatakan belum bisa menyusui bayinya dengan benar, karena belum mengerti posisi yang benar. Pasien tampak belum bisa memposisikan bayinya dengan benar, pasien tampak khawatir dengan bayinya, bayi tampak menangis saat disusui, bayi tampak tidak mampu melekat pada payudara ibu.

3. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan ditetapkan adalah lakukan edukasi menyusui dan lakukan konseling laktasi.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah menyusui tidak efektif yaitu menanyakan permasalahan yang dialami pasien selama proses menyusui, meminta kesepakatan pasien menanyakan kesiapan dan kemampuan pasien dalam menerima informasi tentang edukasi menyusui, memberikan penjelasan tentang manfaat menyusui bagi ibu dan bayi, mengajarkan teknik menyusui yang tepat sesuai kebutuhan ibu, melibatkan sistem pendukung: suami dan keluarga, mengajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (*latch on*) dengan benar, memberikan pujian terhadap perilaku ibu sudah melakukan teknik menyusui yang tepat serta posisi dan perlekatan menyusui yang benar.

5. Evaluasi keperawatan

Selama 3 hari kelolaan, masalah menyusui tidak efektif menjadi efektif dengan dibuktikan teknik posisi menyusui tepat, baik secara duduk maupun berbaring. Tampak pasien mampu mempraktekkan menyusui yang baik dan benar, mulut bayi terlihat mampu melekat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Diharapkan agar penulis dapat teliti dan juga disiplin waktu dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah

2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat meningkatkan pendidikan kesehatan dengan mengadakan ruang khusus konseling laktasi agar ibu – ibu post partum mampu menyusui dengan baik dan benar.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat menambah buku referensi yang terbaru tentang penanganan masalah menyusui tidak efektif pada ibu post partum sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dalam membuat laporan, mengingat pentingnya literature dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Bagi pasien diharapkan dapat melakukan tindakan keperawatan yang sudah diajarkan tentang teknik menyusui yang benar serta posisi dan perlekatan menyusui yang benar untuk mengantisipasi permasalahan pada ibu post partum. Selain memberikan menyusui efektif juga bisa memberikan ASI Eksklusif.
- b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi untuk membantu mengatasi masalah yang dialami ibu post partum.